

## PENYULUHAN TENTANG PENGGUNAAN OBAT SWAMEDIKASI UNTUK PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI DI JORONG SUNGAI JANIAH, KECAMATAN BASO, KABUPATEN AGAM

Miming Andika<sup>1\*</sup>, Harry Ade Saputra<sup>2</sup>, Rizqa Hasanah<sup>3</sup>, Sri Gusriyani<sup>4</sup>, Nanda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Fort De Kock

\*Corresponding Author: [mimingandika@fdk.ac.id](mailto:mimingandika@fdk.ac.id)

### Info Artikel

**Masuk: 01 Januari 2025**

**Revisi: 12 Januari 2025**

**Diterima: 17 Januari 2025**

### Keywords:

*Self-medication, blood pressure, synthetic medicine, traditional plant medicine*

### Kata kunci:

Swamedikasi, tekanan darah, obat sintesis, obat tanaman tradisional

E-ISSN: 2775-2402

### ABSTRACT

*Hypertension is a very dangerous disease, one of the causes is an unhealthy diet. Self-medication is the practice of treating oneself using either synthetic drugs or traditional medicine. This community service activity uses health education methods and blood pressure checks regarding self-medication materials for synthetic drugs and medicinal plants. This activity aims to provide knowledge to the community so that it can reduce the incidence of hypertension in the Sungai Janiah hamlet. In this activity, the Baso District Health Center administrators, Pharmacy Study Program students and pharmacy study program lecturers were also involved as supporters so that the activity runs well. The conclusion of the Counseling Activity on Self-medication Using Synthetic Drugs and Traditional Medicines in Self-medication Efforts for Treatment can provide knowledge to the Sungai Janiah Hamlet Community and from the results of the evaluation of high blood pressure measurements as much as 87.5% and normal as much as 12.5%.*

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang sangat berbahaya, salah satu penyebabnya adalah dari pola makan yang tidak sehat. Swamedikasi adalah praktik mengobati diri sendiri baik menggunakan obat sintesis atau obat tradisional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode edukasi kesehatan dan pengecekan tekanan darah mengenai materi swamedikasi obat sintesis dan tumbuhan obat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat sehingga dapat mengurangi angka kejadian penyakit hipertensi yang ada di jorong Sungai Janiah. Pada kegiatan ini pengurus Puskesmas Kecamatan Baso, mahasiswa Prodi Farmasi dan dosen program studi farmasi juga dilibatkan sebagai pendukung agar kegiatan berjalan dengan baik. Kesimpulan dari kegiatan Penyuluhan Tentang Swamedikasi Penggunaan Obat Sintesis dan Obat Tradisional Dalam Upaya Swamedikasi Untuk Pengobatan dapat memberikan pengetahuan kepada Masyarakat Jorong Sungai Janiah serta dari hasil evaluasi pengukuran tekanan darah kategori tinggi sebanyak 87,5% dan normal sebanyak 12,5%.

## PENDAHULUAN

Swamedikasi obat sintesis dan tumbuhan obat di masyarakat merujuk pada praktik di mana individu menggunakan obat sintesis dan tumbuhan obat untuk mengobati diri sendiri tanpa bantuan atau pengawasan dokter atau praktisi kesehatan lainnya. Praktik ini sering kali didasarkan pada pengetahuan dan turun temurun yang telah berlangsung selama generasi dan merupakan bagian dari warisan budaya dan

tradisional suatu masyarakat. Meskipun swamedikasi obat sintetis dan tumbuhan obat dapat menjadi sumber pengobatan yang efektif dan terjangkau bagi banyak orang, ada juga risiko yang terkait dengan praktik ini. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan yang memadai tentang dosis yang tepat, efek samping yang mungkin terjadi, dan interaksi obat dengan kondisi kesehatan lain atau obat-obatan lain yang mungkin dikonsumsi oleh individu tersebut (Ekor, M. 2014).

Memberikan pemahaman tentang swamedikasi penggunaan obat sintetis dan tumbuhan obat kepada masyarakat sangat penting untuk dilakukan, terutama di lingkungan dengan kepadatan masyarakat dan pengunjung parawisata di Jorong Sungai Janiah. Destinasi Pariwisata Ikan Sakti Sungai Janiah merupakan salah satu destinasi di Kecamatan Baso Kabupaten Agam yang akan dikembangkan oleh pemerintah. Ini terlihat dalam rencana induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Agam 2016 yang menjadikan destinasi ini sebagai Destinasi Utama Kabupaten Agam ke Empat (DUPK4). Secara geografis destinasi pariwisata ini berada diantara  $0^{\circ}$  -  $30^{\circ}$  LS,  $100.28^{\circ}$  BT, dengan luas 19,19 KM<sup>2</sup> berada pada ketinggian 800 – 900 m dpl. Daya tarik yang dimiliki oleh destinasi pariwisata ini seperti alam yang indah, flora dan fauna serta udara yang masih terjaga. Kemudian daya tarik budaya yang memiliki keunikan tersendiri seperti adat istiadat serta kehidupan dalam masyarakat. Selanjutnya daya tarik buatan yang ada berupa bangunan peninggalan secara turun temurun berupa rumah gadang (rumah adat) yang masih dijaga sampai saat ini. Dengan adanya daya tarik tersebut, jika dikembangkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Destinasi Pariwisata Ikan Sakti Sungai Janiah.

Namun, kepadatan jumlah masyarakat dan parawisata dan tingginya interaksi sosial, pola makan bisa sangat memengaruhi kesehatan masyarakat, dimana hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit hipertensi, secara signifikan. Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Price & Wilson, 2003). Menurut WHO, prevalensi hipertensi pada orang dewasa berusia 30-79 tahun bervariasi pada berbagai daerah yaitu Mediterania Timur mencapai 37,8%, Eropa 36,9%, Afrika sebesar 35,5% dan Amerika sebesar 35,4%, sedangkan wilayah Pasifik Barat memiliki tingkat terendah sebesar 28,3%. Hipertensi sering disebut the silent killer karena sering tanpa keluhan sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Secara etiologi hipertensi terbagi dua yaitu hipertensi

primer dan hipertensi sekunder. Faktor yang tidak diketahui yang dapat menyebabkan hipertensi primer adalah abnormalitas humoral, gangguan pada system saraf pusat, abnormalitas pada ginjal, penurunan sintesa senyawa yang berperan sebagai vasodilator serta tingginya ambilan natrium (Andika, *et al.*, 2020). Sedangkan hipertensi sekunder disebabkan oleh faktor penyakit lain seperti penyakit ginjal kronis, penyakit paratiroid, penyakit renovaskuler dan aldosterone. Hampir setiap orang akan mengalami tekanan darah tinggi seiring bertambahnya usia. Bertambahnya usia adalah salah satu faktor masalah dari hipertensi, terutama penyakit coroner. Lebih dari separuh kematian di atas usia 60 tahun disebabkan oleh penyakit jantung (Fitrina, 2018). Penyakit penyerta lainnya seperti hiperkolesterol atau sering disebut dengan tingginya kadar kolesterol dalam darah. Jika seseorang memiliki kadar kolesterol yang tinggi, dapat menyebabkan lemak menumpuk di pembuluh darah, sehingga dapat mempengaruhi aliran darah ke jantung dan ke seluruh tubuh (Andika *et al.*, 2022).

Pendidikan tentang swamedikasi obat sintetis dan tumbuhan obat di Jorong Sunagi Janiah dapat memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan masyarakat. Pengetahuan tentang swamedikasi dapat digunakan untuk menggunakan obat-obatan alami secara bijak, yang membantu mengobati penyakit hipertensi dan mendukung kesehatan secara umum. Dengan memahami swamedikasi obat sintetis dan tumbuhan obat, masyarakat di Jorong Sungai Janiah dapat belajar cara merawat diri mereka sendiri dan mengelola kesehatan mereka tanpa bergantung sepenuhnya pada obat-obatan kimia.

## **RUMUSAN MASALAH**

Hipertensi merupakan penyakit yang sangat berbahaya, salah satu penyebabnya adalah dari pola makan yang tidak sehat. Makanan adalah pusat kesejahteraan individu dan masyarakat dan merupakan titik hubung untuk mengeksplorasi pembangunan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Presiden dan Menteri tersebut, Kementerian Pertanian melalui Badan Ketahanan Pangan telah mencanangkan program optimalisasi pemanfaatan pekarangan sejak tahun 2010. Tujuan utama dari Program Kegiatan B2SA adalah untuk meningkatkan kesadaran dan membudayakan pola konsumsi pangan yang beragam, sehat, bergizi, seimbang, dan

aman untuk kehidupan yang sehat, aktif, dan produktif di masyarakat dengan sasaran Tim Penggerak PKK dan masyarakat (Trisnawati et al., 2024). PKK tersebar di seluruh Indonesia, memiliki posisi dan peran yang strategis karena mampu menjangkau masyarakat di tingkat akar rumput. PKK memiliki sepuluh program utama sebagai pedoman kegiatannya dan diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah di tingkat kabupaten/kota. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah memberdayakan TP PKK Kecamatan Danau Teluk untuk mengatasi stunting melalui pedoman gizi seimbang pangan lokal. Jorong Sungai Janiah, adalah salah satu daerah di Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.

## **METODE KEGIATAN**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendidikan kesehatan mengenai materi swamedikasi obat sintetis dan tumbuhan obat tradisional. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat Jorong Sungai Janiah sehingga dapat mengurangi angka kejadian penyakit hipertensi yang ada di Jorong Sungai Janiah, Kecamatan Baso. Pada kegiatan ini seluruh pengurus Puskesmas baso dan Mahasiswa Program Studi Farmasi juga dilibatkan sebagai pendukung agar kegiatan berjalan dengan baik.

### **2. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik post-test only. Post test only digunakan untuk mengukur tekanan darah selama mengikuti kegiatan penyuluhan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara naratif.

### **3. Lokasi, Waktu, dan Lama Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari, yakni pada 10 November 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Sekolah Alam Jorong Sungai Janiah, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 16 masyarakat, 10 Mahasiswa, 3 pengurus puskesmas Baso dan 5 dosen program prodi farmasi Universitas Fort De Kock.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Jorong Sungai Janiah tempat dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat banyak masyarakat yang antusias untuk mengikuti kegiatan ini, karna memang selain dari edukasi Swamedikasi obat sintetis dan obat tanaman tradisional juga dilaksanakan pengecekan tekanan darah pada setiap masyarakat yang mengikuti kegiatan. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 16 orang. Salah satu obat yang bisa digunakan untuk penanganan penyakit hipertensi adalah obat golongan beta blocker yaitu bisoprolol (Andika., *et al*, 2020). Bisoprolol adalah obat yang digunakan terutama untuk penyakit jantung. Hal Ini secara khusus mencakup tekanan darah tinggi, angina pectoris, dan gagal jantung. Efek samping yang umum termasuk sakit kepala, rasa lelah, diare, dan edema di kaki. Efek samping yang lebih berat antara lain seperti memburuknya asma, penurunan kemampuan untuk mendeteksi rendahnya kadar gula darah, dan memburuknya gagal jantung. Bisoprolol telah dipatenkan pada tahun 1976 dan telah disetujui untuk penggunaan medis pada tahun 1986. Obat ini termasuk ke dalam Daftar Obat Esensial Organisasi Kesehatan Dunia. Bisoprolol tersedia sebagai obat generik.

Edukasi yang diberikan kepada masyarakat tentang penanganan tekanan darah tinggi menggunakan obat tradisional diantaranya biji mahoni dan umbi bawang dayak. Secara empiris, masyarakat suku Dayak Kalimantan mengenal jenis-jenis tanaman obat yang diturunkan secara turuntemurun dari nenek moyangnya. Tanaman bawang dayak merupakan salah satu jenis tanaman obat tradisional yang dipercaya suku Dayak dapat mengobati berbagai jenis penyakit seperti: menurunkan hipertensi, menurunkan kadar kolesterol, mengobati bisul, mengobati penyakit diabetes, kanker usus, kanker payudara dan mencegah stroke (Galingging, 2009). Olahan umbi bawang dayak juga bisa digunakan sebagai menurunkan kadar kolesterol dalam darah, menurunkan tekanan darah sistol dan tekanan darah diastol uji pra klinis percobaan (Andika, M., *et al.*, 2024). Umbi bawang dayak telah teruji secara klinis maupun empiris bermanfaat sebagai tanaman yang dapat mengobati berbagai jenis penyakit seperti: antikanker, antidiabetik (menurunkan kadar gula dalam darah) maupun sebagai antioksidan. Umbi bawang dayak telah di uji pra klinis dan bisa menurunkan tekanan darah sistol, tekanan darah diastol, tekanan darah arteri rata-rata dan laju jantung pada hewan percobaan (Andika, M., *et al.*, 2024).

**Tabel 1.**  
**Tekanan Darah Masyarakat Jorong Sungai Janiah**

No	Responden	Tekanan Darah Normal	Tekanan Darah Responden	Keterangan
1	R1	120/80 mmHg	137/79 mmHg	Normal
2	R2	120/80 mmHg	192/124 mmHg	Tinggi
3	R3	120/80 mmHg	152/93 mmHg	Tinggi
4	R4	120/80 mmHg	155/89 mmHg	Tinggi
5	R5	120/80 mmHg	160/107 mmHg	Tinggi
6	R6	120/80 mmHg	156/88 mmHg	Tinggi
7	R7	120/80 mmHg	190/102 mmHg	Tinggi
8	R8	120/80 mmHg	151/109 mmHg	Tinggi
9	R9	120/80 mmHg	178/83 mmHg	Tinggi
10	R10	120/80 mmHg	155/98 mmHg	Tinggi
11	R11	120/80 mmHg	219/109 mmHg	Tinggi
12	R12	120/80 mmHg	197/121 mmHg	Tinggi
13	R13	120/80 mmHg	166/97 mmHg	Tinggi
14	R14	120/80 mmHg	214/110 mmHg	Tinggi
15	R15	120/80 mmHg	131/78 mmHg	Normal
16	R16	120/80 mmHg	147/80 mmHg	Tinggi

**Tabel 2.**  
**Hasil Persentase Pengukuran Tekanan Darah**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggi	14	87,5
2	Normal	2	12,5

Dari data yang didapatkan dapat dilihat tekanan darah masyarakat di Jorong Sungai Janiah banyak yang tinggi, ini juga disebabkan dari gejala hipertensi secara visual memang tidak tampak dan apabila dibiarkan akan menyebabkan terjadinya penyakit penyerta lainnya terutama penyakit kardiovaskular, seperti hiperkolesterolemia, stroke, aterosklerosis, gagal ginjal dan disfungsi hati (Andika., *et al*, 2022).

**Gambar 1.** Kegiatan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Jorong Sungai Jariah diisi dengan materi edukasi mengenai konsep swamedikasi dan tatacara penggunaan obat sintetis dan tanaman obat yang tepat untuk menyembuhkan penyakit hipertensi dan pilihan obat-obatannya. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi lain yang juga disampaikan adalah perihal lingkungan panti asuhan yang baik untuk menjaga kesehatan anak-anak panti asuhan. Metode yang digunakan adalah demo, diskusi, dan tanya jawab. Di akhir kegiatan, dilakukan penyerahan bantuan berupa sembako dan obat-obatan, dengan harapan dapat

meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Jorong Sungai Janiah, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.

## SIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Tentang Swamedikasi Penanganan Penyakit Hipertensi Dengan Penggunaan Obat Sintetis Dan Obat Tradisional Dalam Upaya Swamedikasi Untuk Pengobatan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat Jorong Sungai Janiah. Dari hasil evaluasi kegiatan pemeriksaan tekanan darah kategori tinggi sebanyak 87,5% dan normal sebanyak 12,5%.

## REFERENCES

- Andika, M., Arifin, H., & Rivai, H. (2020). Effect Of Bisoprolol Against Reduction Of Systolic And Diastolic Blood Pressure In Hypertension White. *World Journal Of Pharmacy And Pharmaceutical Sciences*. 9(4), 122–135. <https://doi.org/10.20959/wjpps20204-15887>.
- Andika, M., Fauzia, H.D., Sari, P.N., Hasanah, R., Putra, F.A., Fitriani, O.S., Rahmadasmi, N. (2024). Uji Efektivitas Fraksi Etil Asetat Eleutherine Bulbosa Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total, Tekanan Darah Sistolik-Diastolik Pada Tikus Putih Jantan. *Journal of Pharmacy and Science*. 7 (2), 93-101.
- Andika, M., Sari, P.N., Hasnita, E., Hasanah, R., Fitriani, O.S., Putra, F.A., Rahmadasmi, N., Nanda, Handayani, T. (2024). Test Of The Effectiveness Of The Ethyl Acetate Fraction Of Dayak Onion Bulbs (Eleutherine Bulbosa (Mill.) Urb) As An Antihypertensive. *Riset Informasi Kesehatan* 13(1).
- Andika, M., Yesika, R., & Fitriani, O. S. (2022). The Effects of Bisoprolol on Reduction of Average Arterial Pressure and Heart Rate in Male White Rats Hypertensions and Hypertension Complications Of Hypercholesterolemia. *Journal of Current Pharmaceutical and Sciences*. 5(2), 11–20.
- Bisoprolol - FDA prescribing information, side effects and uses". [www.drugs.com](http://www.drugs.com).
- Ekor, M. (2014). The Growing Use Of Herbal Medicines: Issues Relating To Adverse Reactions And Challenges In Monitoring Safety. *Frontiers In Pharmacology*, 4, 177. Doi:10.3389/Fphar.2013.00177)
- Fischer, Janos; Ganellin, C. Robin (2006). *Analogue based-Drug Delivey* (dalam bahasa Inggris). John Wiley & Sons. hlm. 461. ISBN 9783527607495.
- Galingging, R. Y. (2009). *Bawang Dayak (Eleutherine americana Merr.) sebagai Obat Multifungsi*

Kompasiana.Com/Pmmkel96/64d4ce794addee75e50c6c62/Mengenalkan-Tanaman-Obat-Keluarga-Toga-Serta-Pemanfaatannya-Di-Panti-Asuhan-Nurul-Abyadh

Summary Of Product Characteristics (SPC),(Emc),, 2014. Www.Medicines.Org.Uk. 18(2).

The American Society Of Health-System Pharmacists., 2016.

Trisnawati, A., Zaskia, N., Roca, P. P., & Dila, S. (2024). Demo Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Dengan Pangan Lokal Untuk Peningkatan Status Gizi Di Desa Pongko Kecamatan Walenrang Utara. Science And Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 60–64. <https://doi.org/10.69930/Scitech.V1i2.30>

WHO Model List Of Essentialmedicines". 2013., World Health Organization. (2)

World Health Organization (WHO). (2019). Raised Cholesterol,. [https://www.who.int/gho/ncd/risk\\_factors/cholesterol\\_text/en](https://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/cholesterol_text/en)

Summary Of Product Characteristics (SPC),(Emc),, 2014. Www.Medicines.Org.Uk. 18(2).